

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM, KOPERASI, DAN BUMDES BERBASIS SAK EMKM DAN SAK ENTITAS PRIVAT DI DESA LANCANG KUNING

Hendy Satria^{1*}, Marina Lidya², Novi Chandra Saputra³, Meidi Yanto⁴, Rezario Febrianta⁵,
Risgar Friassantano⁶, & Ranat Mulia Pardede⁷

^{*1-7} Program Studi Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang

*email: hendysatria91@gmail.com

Submit Tgl: 21-Januari-2026

Diterima Tgl: 05-Februari-2026

Diterbitkan Tgl: 13-Februari-2026

Abstrak: SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia yang diperuntukan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik. Pengabdian ini dimaksudkan untuk melakukan pendampingan bagaimana penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM, koperasi dan BUMDES Desa Lancang Kuning, Kecamatan Bintang Utara, Kabupaten Bintang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dimiliki oleh UMKM, Koperasi Desa dan BUMDES hanya melaporkan pemasukan dan pengeluaran kas yang dibuat dengan cara manual. UMKM, Koperasi Desa, dan BUMDES belum menerapkan laporan keuangan yang sebenarnya mulai dari siklus akuntansi yang berlaku umum seperti jurnal umum, buku besar, neraca saldo dan neraca lajur. Serta laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM meliputi, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu, dengan adanya laporan keuangan yang valid dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan demi kemajuan organisasi Desa Lancang Kuning.

Kata Kunci: Laporan Keuangan; UMKM; Koperasi; Bumdes; SAK EMKM; Entitas Privat

Cara mengutip Satria, H., Lidya, M., Saputra, N. C., Yanto, M., Febrianta, R., Friassantano, R., & Pardede, R. M. (2026). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM, Koperasi, dan BUMDes Berbasis SAK EMKM dan SAK Entitas Privat di Desa Lancang Kuning. *JPEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 174–178. <https://doi.org/10.71456/adc.v4i2.1620>

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Koperasi, serta Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat di tingkat *local* (Muhammad Isa Alamsyahbana et al., 2023). Keberadaan entitas-entitas tersebut menjadi tulang punggung perekonomian desa, tidak hanya sebagai penggerak kegiatan ekonomi tetapi juga sebagai sarana peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, salah satu permasalahan utama yang masih sering dihadapi oleh UMKM, Koperasi, dan BUMDES adalah dalam hal penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK

EMKM) sebagai pedoman bagi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan dalam menyusun laporan keuangan yang sederhana, mudah dipahami, namun tetap memenuhi prinsip akuntansi yang benar. SAK EMKM ditujukan untuk membantu entitas kecil dalam menyajikan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan, baik oleh manajemen internal maupun pihak eksternal seperti kreditor, investor, dan lembaga keuangan (Afriyadi et al., 2026).

Selain itu, konsep entitas privat juga menjadi penting dalam konteks penyusunan laporan keuangan. Entitas privat adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan, dan laporan keuangannya disusun untuk memenuhi kebutuhan pengguna umum di luar entitas, seperti pemilik, kreditor, atau lembaga pembiayaan. Dengan demikian,

UMKM, Koperasi, dan BUMDES termasuk dalam kategori entitas privat karena kegiatan ekonomi mereka terbatas pada lingkup masyarakat tertentu dan tidak berhubungan langsung dengan pasar modal atau entitas publik lainnya.

Kondisi di Desa Lancang Kuning, Kecamatan Bintan Utara, Kabupaten Bintan, menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM, Koperasi, dan BUMDES belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM maupun konsep entitas privat. Umumnya, pencatatan keuangan masih bersifat sederhana, hanya berupa pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas tanpa adanya proses akuntansi yang lengkap seperti penyusunan jurnal umum, buku besar, neraca saldo, dan laporan keuangan formal. Hal ini menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan kurang mampu memberikan informasi yang akurat untuk pengambilan keputusan manajerial maupun evaluasi kinerja usaha.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah dalam pengabdian ini adalah, banyak kendala di UMKM dalam membuat laporan keuangan sehingga dengan pendampingan ini diharapkan bisa membantu dan menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh UMKM yang ada di desa Lancang Kuning.

3. METODE PELAKSANAAN

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan menggambarkan dan menjelaskan suatu peristiwa yang terjadi dengan cara mengumpulkan data. Menurut (Sugiyono, 2022) penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. Jenis data yang digunakan dalam ini adalah data primer dan sekunder dari UMKM, Koperasi, dan BUMDES tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. (*Field Study Research*)

(Isa Alamsyahbana dkk, 2023). Penelitian lapangan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari wawancara, observasi, dan dokumentasi (Armansyah et al., 2025). Instrumen dalam penelitian ini adalah pencatatan transaksi, pengakuan dan pengukuran, penyajian laporan keuangan yang selama ini disusun oleh UMKM, Koperasi, dan Bumdes Desa Lancang Kuning. Penelitian ini dilakukan pada UMKM, Koperasi, dan Bumdes Desa Lancang Kuning, Kecamatan Bintan Utara, Kabupaten Bintan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan rangkaian kegiatan Pengabdian Masyarakat Skema Program Implementasi Laporan keuangan serta pembuatan bisnis plan bagi UMKM, Koperasi, dan Bumdes sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan atau Survei

Survei ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh UMKM, Koperasi dan BUMDES di Desa Lancang Kuning, Kecamatan Bintan Utara, Kabupaten Bintan dalam mengelola keuangan saat ini. Hasil observasi lapangan ini menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM, Koperasi, dan BUMDES di Desa Lancang Kuning masih menggunakan sistem pencatatan manual yang terbatas pada laporan pemasukan dan pengeluaran kas harian. Pencatatan tersebut belum mengikuti siklus akuntansi standar, sehingga tidak menghasilkan laporan keuangan formal seperti jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, atau laporan posisi keuangan. Keterbatasan ini terutama disebabkan oleh rendahnya pemahaman pelaku usaha terhadap konsep dasar akuntansi dan belum adanya pelatihan yang memadai mengenai penerapan SAK EMKM. Pelaku usaha cenderung mengelola keuangan berdasarkan kebutuhan operasional sehari-hari, bukan berdasarkan standar pelaporan yang terstruktur. Survei dilakukan pada tanggal 20 September 2025 di UMKM, Koperasi dan BUMDES di Desa Lancang Kuning.



Gambar 1. Survei Lapangan UMKM



Gambar 2. Survei Lapangan Kopdes

2. Tingkat Pemahaman Pelaku Usaha terhadap SAK EMKM dan Entitas Privat

Wawancara dengan informan menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM dan pengurus kelembagaan desa belum memahami fungsi dan manfaat SAK EMKM (Sambodo et al., 2023). Mereka mengenal pencatatan keuangan sebagai aktivitas administrasi sederhana, bukan sebagai sistem informasi yang mendukung pengambilan keputusan strategis. Konsep entitas privat juga belum sepenuhnya dipahami. Banyak pelaku usaha belum menyadari bahwa UMKM, Koperasi, dan BUMDES termasuk dalam kategori entitas tanpa akuntabilitas publik signifikan sehingga membutuhkan laporan keuangan terstandar untuk menjaga

akuntabilitas internal dan meningkatkan kredibilitas eksternal, terutama jika berhubungan dengan lembaga pembiayaan.

3. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Sosialisasi Laporan Keuangan

Tim pelaksana kegiatan ini merupakan tim kecil dari kelompok KKN Desa Lancang Kuning dan narasumber pada kegiatan sosialisasi ini yaitu Dosen Akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang yaitu Bapak Dr. Hendy Satria, S.E., M.Ak. CAO., CBFA., CPFRA.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2025 di Balai Desa Lancang Kuning. Kegiatan ini diikuti oleh Ibu Suratmi selaku pengusaha UMKM, Bapak Toro, Bapak Riduan, Bapak Khairul perwakilan dari Kopdes, Bapak A.Bisri perwakilan dari BUMDES, Ibu Trisna dan Ibu Puji Rahayu. Adapun materi yang disampaikan berupa Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan bagi Koperasi, BUMDES dan UMKM.

Kegiatan sosialisasi implementasi laporan keuangan untuk UMKM, BUMDes, dan koperasi bertujuan memberikan pemahaman mendalam dan keterampilan praktis dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, terutama SAK EMKM (Marlinda et al., 2023). Kegiatan ini diawali dengan paparan mengenai pentingnya laporan keuangan sebagai alat pengambilan keputusan dan transparansi bisnis. Peserta diperkenalkan pada komponen laporan keuangan seperti Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sosialisasi dilengkapi dengan contoh praktik pembukuan dan pembuatan laporan keuangan pada beberapa usaha mikro sebagai simulasi, sehingga peserta dapat langsung menerapkan ilmu yang diperoleh di usaha masing-masing. Kegiatan ini ditutup dengan sesi tanya jawab interaktif yang bertujuan mengatasi hambatan dalam implementasi di lapangan, sehingga tercipta pencatatan yang akurat dan konsisten yang mendukung transparansi keuangan serta pengelolaan bisnis yang lebih efektif dan profesional.



Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan.

5. KESIMPULAN

Praktik akuntansi UMKM, Koperasi, dan BUMDES di Desa Lancang Kuning masih sangat dasar, dengan pencatatan keuangan terbatas pada catatan manual kas tanpa mengikuti siklus akuntansi lengkap. Pemahaman pelaku usaha terhadap SAK EMKM masih rendah, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tidak akurat dan tidak memenuhi standar akuntabilitas serta transparansi.

Program pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan memberikan dampak positif sebagai langkah awal meningkatkan pengetahuan peserta tentang penyusunan laporan keuangan yang tertib. Namun, diperlukan upaya berkelanjutan berupa pendampingan lanjutan dan penerapan sistem pencatatan terstruktur agar entitas-entitas tersebut mampu menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Penerapan standar akuntansi ini penting untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, memperluas akses pembiayaan, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat bagi pengembangan usaha.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada STIE Pembangunan melalui P3M STIE Pembangunan Tanjungpinang atas dukungan pendanaan melalui Pengabdian ini, Pihak Desa Lancang Kuning, dan Pengurus Koperasi Desa Merah Putih dan Anggota Koperasi berada dilingkungan desa Lancang Kuning yang telah

mau berkolaborasi sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik.

7. REFERENSI

- Afriyadi, Michael, Shafitri, K., Saqinah, S., Christhini, Sitepu, A. P., Sambodo, B., & S. (2026). Peningkatan Keterampilan Pembukuan Sederhana Dan Digital Dengan Aplikasi 'Catatan Keuangan' Untuk Pengelolaan Keuangan UMKM. *JPEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 133–138.
- Armansyah; Atiek Winarti; Bustanul Arifin; Bakri Mallo; Husain T; Endang Lastinawati; Dwi Putranto Riau; Halim Tjiwidjaja; Eka Megawati; Abdul Muis Prasetya; Rochgiyanti; Fathurrahman. (2025). *Metodologi Penelitian* (1st ed.). Padang. Menara Press Indonesia.
- Isa Alamsyahbana dkk. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (1st ed.). Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Marlinda, C., Azizah, E., Syaputra, M. R., & Dwijayanti, R. H. (2023). *Analisis kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam penerapan pembukuan sederhana bagi usaha mikro kecil menengah di desa toapa selatan*. 4(2), 4193–4195.
- Muhammad Isa Alamsyahbana, Salihi, S., Rachmad Chartady, Armansyah, A., Vina Amalia Putri, M. Fachri Riauan, Mutiara Adinda Febrian, & M. Iqbal Sesaria. (2023). Pengabdian Dalam Mengoptimalkan Kegiatan Perekonomian Umkm Di Kelurahan Batu Sembilan Melalui Program Digitalisasi Umkm. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 423–428. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i2.6055>
- Sambodo, B., Pratama, N., Jaya, S., Maisyarah, S., Amelia, S., & Pembangunan Tanjungpinang, S. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan Pada Umkm. *Community Development Journal*, 4(2), 4153–4157.



Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.